

Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat

Moh Sofyan Rumalean¹, Mubin Noho², Minggusta Juliadarma³
IAIN Ternate, Maluku Utara, Indonesia^{1,2,3}

Shofyanrumalean@gmail.com, mubinnoho@iain-ternate.ac.id,
minggustajuliadarma@iain-ternate.ac.id

Abstrak

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, karna itu perlu adanya pengaturan yang baik dalam pengelolaannya. Dengan adanya manajemen peserta didik, segala kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas peserta didik mulai dari sensus sekolah sampai dengan out come dapat di atur dan di kendalikan agar tujuan dari pendidikan dapat di capai semaksimal mungkin. Penelitian ini bertujuan adalah mengetahui peran manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat dan minat siswa. Dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan.

Kata kunci: manajemen peserta didik, bakat dan minat.

Abstrack

Education is very important in human life, because it needs a good arrangement in its management. With student management, all activities related to student activities from the school census to out come can be arranged and controlled so that the goals of education can be achieved as much as possible. This study aims to determine the role of student management in developing students' talents and interests. In this study, qualitative research is used with a literature study approach.

Keyword: student management, talent and interest

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dinamis dan tidak sederhana, karena itu pendidikan memerlukan manajemen agar supaya tujuan dari pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien. (Adiyana Adam, Noviyanti Soleman, 2022) Sejatinya melalui proses pendidikan, pembentukan kualitas manusia di Indonesia perlu didukung adanya manajemen sekolah yang berkualitas pula. Dan salah satu aspek penting dari manajemen sekolah adalah manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik/kesiswaan merupakan proses pengurusan

segala hal yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.(Astuti,2021).Manajemen peserta didik adalah salah satu bidang dalam lembaga pendidikan yang mengatur dan memusatkan perhatian terkait semua kegiatan-kegiatan siswa baik dari awal pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, sampai akhir proses pendidikannya.(Wahyu Suminar,2018)

Setiap peserta didik memerlukan pembinaan bakat yang selaras dengan minatnya karena jika tidak demikian maka mereka akan mengalami kesulitan dalam menguasai setiap ilmu. Pendidikan dikatakan sukses jika memiliki keselarasan antara kecondongan minat dan pembawaan(Abdullah Nasih Ulwan,1992) Jika seseorang memiliki bakat khusus yang telah melalui proses pendidikan, maka bakat itu dapat berkembang dengan maksimal(Siti Makhmudah Parti,2019)

Manajemen pengembangan bakat dan minat dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler perlu memperhatikan tujuh aspek, yaitu: 1) Menginventarisasi dan menyeleksi peserta didik yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler; 2) Menyiapkan guru, petugas, instruktur, pelatih, pembina atau penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler; 3) Menertibkan kegiatan dengan administrasi yang baik seperti daftar hadir, pengorganisasian alokasi waktu, dan tempat kegiatan dengan baik dan menyediakan sarana dan prasarana yang representatif; 4) Sistem honorarium yang memadai; 5) Melakukan monitoring kegiatan; 6) Mengembangkan kapabilitas guru dan pelatih sebagai pelaksana program; 7) Menyediakan ruang dan kesempatan pada peserta didik untuk unjuk kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan formal tertentu.(Utami Munandar ,2019)

B. Kajian Teori

Manajemen peserta didik merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dari sebuah organisasi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Syarif Umagapi. Adiyana Adam, 2023) Dalam konteks pengembangan bakat dan minat siswa, manajemen peserta didik memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan dan kecakapan siswa Berikut ini adalah beberapa teori terkait manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat dan minat siswa:

1. **Perencanaan:** Perencanaan merupakan langkah awal dalam manajemen peserta didik. Tujuannya adalah untuk menentukan tugas atau kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa
2. **Pengorganisasian:** Setelah perencanaan, peserta didik harus diorganisasikan dengan baik. Organisasi yang baik akan memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan dan mengembangkan bakat dan minat mereka
3. **Pengarahan:** Pengarahan melibatkan penyampaian informasi dan dukungan kepada peserta didik. Hal ini akan membantu siswa memahami tentang bakat dan minat yang dimilikinya dan bagaimana

Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat

mereka dapat diembangkannya

4. **Pengawasan:** Pengawasan merupakan langkah terakhir dalam manajemen peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kesalahan, memberikan umpan balik, dan memastikan bahwa siswa mencapai tujuan pembelajaran

Dalam pengembangan bakat dan minat siswa, manajemen peserta didik juga melibatkan pengembangan keterampilan mandiri, organisasi, dan percaya diri serta mampu mengendalikan organisasi. Selain itu, manajemen peserta didik juga bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan di sekolah menengah kejuruan Islam. (Adiyana Adam, 2023) Dalam praktik, manajemen peserta didik dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, paskibra, dan bahasa asing. Dengan menggunakan manajemen peserta didik yang efektif, siswa dapat mengembangkan bakat dan minat mereka, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam masa depan.

C. Metode

Menurut Sandu Siyoto & M. Ali Sodiki metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subyek penelitian pada saat tertentu (Sandu Siyoto & M. Ali Sodiki, 2015). Penulis pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mengetahui dan mendapatkan kedalaman informasi yang berkaitan dengan topik. Jenis penelitian ini tergolong penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menerangkan fenomena yang meliputi visualisasi yang lebih jelas dan memiliki maksud untuk mengkaji lebih mendalam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menerapkan metode penelitian pustaka (*library research*) yang diambil dari berbagai sumber literatur untuk mendapatkan data. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

D. Hasil

a. *Pengertian manajemen peserta didik*

Manajemen Peserta Didik merupakan gabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Jawahir Tanthowi dalam Nur Zazin mengatakan kata manajemen sendiri secara etimologi dalam bahasa Inggris, *to manage* memiliki sinonim *to hand* (mengurus), *to control* (memeriksa), dan *to guide* (memimpin). Istilah manajemen berasal dari bahasa Italia *managiere*, yang berarti melatih kuda, sebagai pelatih. Istilah *manage* dalam bahasa Prancis berarti tindakan membimbing atau memimpin (Nur Zazin, 2018).

James A. F. Stoner dalam T. Hani Handoko berpendapat bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (T. Hani Handoko, 2011) Kootz dan Weihrich dalam Suhardi Winoto

mengatakan manajemen adalah proses rancangan, dan pemeliharaan lingkungan individu bekerjasama dengan orang lain dalam kelompok (Suhardi Winoto, 2020)

Adapun peserta didik merupakan sumberdaya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Tidak ada peserta didik secara otomatis tidak ada guru. Peserta didik bisa belajar tanpa guru sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik. Karenanya, kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidik yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik (Annisa Nuraisyah Annas, 2017)

Menurut Sumardi K dalam Muhamad Khoirul Umam Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang penting, dalam dunia pendidikan peserta didik merupakan bahan mentah di dalam proses transformasi ilmu pengetahuan (Muhamad Khoirul Umam, 2019) Oemar Hamalik dalam Izatul Silmi menyatakan bahwa peserta didik adalah salah satu komponen dalam pendidikan yang diproses hingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional (Izatul Silmi, 2018)

Manajemen peserta didik menurut Rohiat dalam Surya Saputra diartikan sebagai usaha pengaturan kepada peserta didik mulai dari peserta didik masuk sampai lulus dari madrasah atau sekolah tersebut (Surya Saputra, 2018) Adapun Hidayanto mengartikan Manajemen peserta didik adalah proses pengaturan kegiatan dari "hal-hal yang berhubungan dengan peserta didik" untuk mencapai tujuan pendidikan. (Hardiyanto, 2000) Dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan pengaturan mengenai seluruh kegiatan-kegiatan peserta didik, baik di dalam ruang kelas maupun di luar ruang kelas mulai dari proses penerimaan sampai ia lulus dari sekolah tersebut secara terencana.

b. Ruang lingkup manajemen peserta didik

Imron dalam Hidayanto mengemukakan 13 kegiatan dalam manajemen peserta didik yaitu: 1) Sensus sekolah, 2) Perekrutan peserta didik baru, 3) Seleksi peserta didik baru, 4) Orientasi peserta didik baru, 5) Penempatan peserta didik baru, 6) Pengelompokan peserta didik, 7) Disiplin peserta didik, 8) Layanan bimbingan dan konseling, 9) Evaluasi peserta didik, 10) Pengaturan kenaikan kelas peserta didik, 11) Pengaturan mutas dan drop out peserta didik, 12) Pengaturan kegiatan ekstra kurikuler, 13) Pengaturan keamanan peserta didik (Hardiyanto, 2000)

Menurut Nasihin dan Sururi dalam Muhammad Rifa'i ruang lingkup manajemen peserta didik adalah: 1) analisis kebutuhan peserta didik, 2) rekrutmen peserta didik, 3) seleksi peserta didik, 4) orientasi peserta didik, 5) penempatan peserta didik, 6) pembinaan dan pengembangan peserta didik, 7) pencatatan dan pelaporan, dan 8) kelulusan dan alumni. (Muhammad Rifa'i, 2018)

Analisis kebutuhan peserta didik. Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan

Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat

peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dan menyusun program kegiatan peserta didik.

- a. Rekrutmen peserta didik. Rekrutmen peserta pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik calon peserta didik yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.
- b. Seleksi peserta didik. Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- c. Orientasi peserta didik. Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan.
- d. Penempatan peserta didik. Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, maka terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Biasanya pengelompokkan dilakukan dengan sistem kelas.
- e. Pembinaan dan pengembangan peserta didik. Pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- f. Pencatatan dan pelaporan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah tersebut sampai mereka tamat atau meninggalkan sekolah tersebut.
- g. Kelulusan dan alumni. Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Peserta didik yang dicatat lulus disebut dengan alumni. Hubungan antara sekolah dengan alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh alumni dan atau sekolah yang lazim disebut reuni. (Muhammad Rifa'i.,2018)

Ruang lingkup manajemen peserta didik merupakan aspek yang menjadi tuntutan yang harus di perhatikan dengan baik, agar dalam pengelolaan yang di lakukan dapat merata pada semua bagian, mulai dari sensus sekolah, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pembinaan, pencatatan, kelulusan dan alumni.

E.Pembahasan

Prinsip manajemen peserta didik

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, yaitu:

- a. Dalam mengembangkan program manajemen kesiswaan, penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.

- b. Manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah.
- c. Segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik siswa.
- d. Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayakan untuk mempersatukan siswa yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.
- e. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan siswa.
- f. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mendorong dan memacu kemandirian siswa.
- g. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah fungsional bagi kehidupan siswa, baik di sekolah lebih-lebih di masa depan (Nurlijah, 2019)

Menurut Mustari dalam Muhammad Rifa'i prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam manajemen peserta didik adalah:

- a. Penyelenggaraan harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- b. Manajemen peserta didik harus mempunyai tujuan yang sama dan/ atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.
- c. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
- d. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.
- e. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
- f. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
- g. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah, lebih-lebih di masa depan.¹⁹

Prinsip-prinsip di atas menjadi pedoman untuk pelaksanaan manajemen peserta didik yang menjadi dasar dari pertimbangan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan berbagai program-program peserta didik bagaimana akan dilaksanakan nantinya. Karena itu prinsip manajemen peserta didik bisa sebagai alat untuk menyatukan seluruh potensi yang ada pada peserta didik dalam proses pengembangannya.

Fungsi manajemen peserta didik

Fungsi manajemen peserta didik dibagi menjadi dua yaitu fungsi secara umum dan khusus. Secara umum fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri mereka seoptimal mungkin, baik mengenai segi-segi individualisme, segi sosial, dan segi potensial peserta didik. (Rika Ariyani, 2022)

Adapun fungsi secara khusus dijelaskan Muhammad Rifa'i dalam Iwan Apriono sebagai berikut (Iwan Apriono, 2020)

1. Fungsi yang berkenaan dengan individualitas peserta didik.
Fungsi ini diharapkan dapat membuat peserta didik mampu mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak hambatan potensi-potensi tersebut meliputi kemampuan umum yaitu kecerdasan, kemampuan khusus yaitu bakat, dan kemampuan lainnya.
2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan segi sosial peserta didik.
Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial, fungsi ini membuat peserta didik mampu bersosialisasi dengan teman sebaya, dengan orang tuanya, keluarganya, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat disekitarnya.
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik. Fungsi ini diharapkan mampu membuat peserta didik bisa menyalurkan hobi, kesenangan dan minatnya, sebab hal-hal tersebut dapat menunjang perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.
Fungsi ini membuat peserta didik sejahtera dalam menjalani hidupnya, sebab hidup seorang peserta didik sejahtera maka ia akan memikirkan kesejahteraan sebayanya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik berfungsi sebagai alat untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Baik potensi yang bersifat umum seperti segi individualisme, segi sosial dan segi potensial yang dimiliki peserta didik, adapun potensi yang bersifat khusus seperti kemampuan berbahasa, IQ, seni dan sebagainya.

Pengembangan bakat dan minat

Pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non-formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas perkara sendiri dalam menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri. (Iskandar Wiriyokusumo, 1982)

1). Pengertian bakat

Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang diperoleh semenjak seseorang itu lahir dan perlu dikembangkan atau dilatih. Bakat sendiri juga merupakan kemampuan-kemampuan seseorang yang unggul dalam bidang tertentu yang membuat orang tersebut dapat berprestasi dalam bidang tersebut. (Khothibul Iman) Bakat adalah sebuah sifat dasar, kepandaian dan pembawaan yang dibawa sejak lahir. (Dita Merawati., Rino Rino, 2019)

Menurut Munandar Tampubolon dalam Mufiyana Lengkey bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Juga merupakan kondisi dalam diri seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus mencapai kecakapan pengetahuan dan keterampilan khusus. (Yufiana Lengkey '2020)

2). Penegertian minat

Menurut Slameto dalam Khothibul Iman minat adalah suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Adapun Andi Mappiare berpendapat bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka takut atau kecenderungan yang mengarahkan suatu individu pada sesuatu tertentu. (Khothibul Iman, 2015) Minat adalah suatu hal yang disukai contoh minat jurusan kuliah, bidang pekerjaan, dan profesi dan lain sebagainya (Fiyani Kurnia Hidayat, Sri Ngudi Wahyuni, 2019) Warsito dalam Indah Ayu Anggraini berpendapat bahwa Minat merupakan tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang ada dihadapannya tanpa adanya suatu paksaan (Indah Ayu Anggraini, et al, 2008)

Dapat di pahami bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang dalam suatu hal yang diinginkan. Adapun bakat merupakan potensi seseorang yang menjadi keistimewannya karna tidak dimiliki semua orang, hal ini di peroleh semenjak dia lahir, ada juga menyebutnya dengan keistimewaan yang diberikan oleh tuhan. Keduanya merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat di kembangkan dan dilatih.

F.Simpulan

Manajemen peserta didik merupakan suatu pengaturan yang sengaja dilakukan agar aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik berjalan sesuai tujuan yang telah di rencanakan. Mulai dari sensus sekolah, perekrutan peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, orientasi peserta didik baru, penempatan peserta didik, pengelompokan peserta didik, disiplin peserta didik, layanan bimbingan dan konseling, evaluasi peserta didik, pengaturan kenaikan kelas peserta didik, pengaturan mutasi dan drop out peserta didik, pengaturan kegiatan ekstra kurikuler dan pengaturan keamanan peserta didik. Manajemen pengembangan bakat dan minat harus dikelola secara terstruktur yang melibatkan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, pembina organisasi kesiswaan, dan OSIS. Tahap pengelolaan pengembangan bakat dan minat peserta didik terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen

Referensi

- Adiyana Adam. Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295–314.
- Adiyana Adam. (2023). Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1(1), 29–37.
- Annas, A. N. (2017). Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 132-142
- Apriono, I. (2020). Muhammad Roihan Alhaddad. Dkk. *Manajemen Peserta Didik*. Jateng: Lakeisha UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Ariyani R. (2022). Manajemen Pendidikan Tujuan, Fungsi, Dan Pendekatan Manajemen Peserta Didik.

2022. <https://www.Rikaariyani.Com/2022/03/Tujuan-Manajemen-PesertaDidik.Html>
- Astuti, A. (2021). Manajemen Peserta Didik. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 133-144.
- Hadiyanto. (2000). *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press
- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hidayat, F. K., & Wahyuni, S. N. (2019). Pendeteksian Minat dan Bakat Menggunakan Metode RIASEC. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(1), 32-39.
- Iman, K. (2015). Pengembangan Bakat dan Minat. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 20(2), 263-274.
- Lengkey, Y. (2020). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa. *Educouns Journal: Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 1(1), 1-7.
- Lena, I. M., Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23-28.
- Merawati, D., & Rino, R. (2019). Penerapan Data Mining Penentu Minat Dan Bakat Siswa Smk Dengan Metode C4. 5. *ALGOR*, 1(1), 28-37.
- Nurlijah. (2019). *Manajemen Kesiswaan Dalam pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Di SMPN 9 Banda Aceh*. Skripsi Sarjana. Banda Aceh (Tesis Tidak Diterbitkan).
- Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Saputra, S. (2018). Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Di MTs Raudhatul'Ulum Kabupaten Pesisir Barat (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Silmi, I. (2018). Analisis manajemen pengembangan minat dan bakat siswa MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan (Master's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Siyoto S, & M. Ali Sodiki. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Karanganyar-Koladangan
- Syarif Umagapi. Adiyana Adam. (2023). PENTINGNYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Pasifik Pendidikan*, 02(03), 22.
- Suminar, W. (2018). Manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi siswa pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan. *Muslim Heritage*, 2(2), 389-406.
- Umam, M. K. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(2), 62-76.
- Winoto, S. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: BILDUNG.
- .Wiryokusumo I. (1982). *Kumpulan-kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali
- Zazin, N. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang. Edulitera.